

**STUDI KOMPARATIF ANTARA MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I
TENTANG HUKUM MEMBACA BASMALAH DALAM SHALAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Perbandingan Mazhab*



Oleh:

NABILA AISYAH

NIM. 2113020010

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1447H/2025M**

PERSEMBAHAN

الحمد لله الذي وفق من شاء عبادة لاداء افضل الطاعات واكتساب اكمل السعادات واشهد أف لا اله الا الله الدنصف يجمع الكمالات واشهد أف سيدنا محمدا عبده ورسوله أفضل الدخوقات صلى الله عليه وسلم وعلى الو و أحاب ال الصم النيرات صلاة و سلا. دائمين ما دامت الأرض والسموات

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan taufik- Nya kepada hamba-hamba yang Dia kehendaki untuk melakukan ketaatan dan mencari keberuntungan yang paling sempurna. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang haq untuk disembah selain Allah. Dia adalah Allah yang memiliki sifat kesempurnaan. Dan aku bersaksi bahwa pemimpin kita, Muhammad, adalah hamba-Nya, rasul-Nya dan makhluk-Nya yang terbaik. Semoga Allah mencurahkan tambahan rahmat dan salam kepadanya, keluarganya dan para sahabatnya, dan para sahabatnya yang bagaikan bintang-bintang bersinar, dengan curahan rahmat dan salam yang selalu tercurahkan atas mereka selama bumi dan langit masih ada.

Yaa Rabbi, tempat dari segala cinta. Ya Allah, Segala puji dan ucapan syukur yang tak luput dari ingatan untuk terlisankan setiap kali mengingat semua rahmat dalam setiap langkah perjuangan, betapa tidak berdayanya diri jika tanpa kekuatan yang telah Engkau beri. Ya Allah, Maha Suci Engkau dari setiap letih dan pedih yang telah dilalui, untuk setiap deraian air mata yang kemudian Kau ubah menjadi uraian tawa, atas setiap payah yang Engkau buat mudah, atas sakit yang memang membuatku tersungkur namun tak pantas untuk aku melupakan syukur. Ya Allah Engkaulah sumber kekuatan, Dzat yang tidak dapat dilihat setiap mata dan tidak dapat diperkirakan oleh berbagai macam prasangka namun pertolongan-Mu begitu nyata.

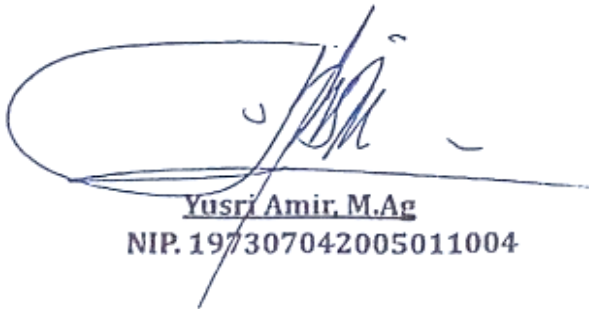
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Studi Komperatif Antara Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii tentang Hukum Membaca Basmalah Dalam Sholat" yang disusun oleh Nabila Aisyah Nim 2113020010 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

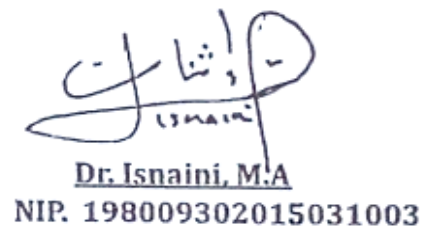
Padang, 11 Agustus 2025

Pembimbing I



Yusri Amir, M.Ag
NIP. 197307042005011004

Pembimbing II



Dr. Isnaini, M.A
NIP. 198009302015031003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesejaraan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 10 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Nabila Aisyah
NIM. 2113020010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Aisyah
Nim : 2113020010
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : **Studi Komparatif antara Pendapat Mazhab Hanafi
dan Mazhab Syafi'i tentang Hukum Membaca
Basmalah Dalam Sholat**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi ilmiah untuk
kepentingan akademik pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 11 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



The image shows a 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) from the Indonesian government. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. A handwritten signature is written over the stamp. Below the stamp, the text 'D85D3ANX003456430' is visible.

Nabila Aisyah

NIM. 2113020010

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **Studi Komperatif Antara Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii Tentang Hukum Membaca Basmalah Dalam Sholat** disusun oleh **Nabila Aisyah Nim 2113020010** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 22 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Nurhasnah, M.Ag
NIP: 19727071997022002
Penguji I

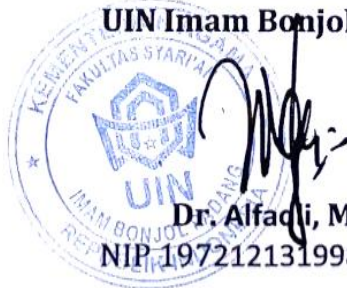
Leo Dwi Cahyono, M.H
NIP: 198611162019031009
Penguji II

Yusri Amir, M.Ag
NIP: 197307042005011004
Penguji III / Pembimbing I

Dr. Isnaini, SH.I. M.A
NIP: 198009302015031003
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alfaqli, M.Ag
NIP. 197212131998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AG

AMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَوَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan atas kehendaknya skripsi yang berjudul **“Studi Komparatif Antara Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii Tentang Hukum Membaca Basmalah Dalam Sholat”** ini tercipta. Shalawat berangkaikan salam penulis do’akan kepadanya semoga disampaikan kepada Baginda Nabi Rasulullah SAW. Berkat kerja keras dan perjuangan beliau akhirnya kita bisa menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (SH) program studi Strata Satu (S1) pada program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Ibu Prof. Dr. Martin Kustanti, M.Pd serta Wakil Rektor Bidang Akademik yaitu Bapak Prof. Yasrul Huda, MA, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum yaitu Bapak Dr. Testru Hendra, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Bapak Prof. Welhendri Azwar, M.Si, P.hD dan seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Bapak Prof Dr. Ikhwan, SH, M.Ag serta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan yaitu Bapak Prof. Dr. Abrar, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan yaitu Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Ibu Dr. Ridha Mulyani, SH., M.H. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Fakultas Syariah.
3. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Bapak Leo Dwi Cahyono, M.H
4. Dosen Penasehat Akademik Bapak Dr. Isnaini, M.Ag., dan juga dosen Pembimbing I yaitu Bapak Yusri Amir, M.Ag., Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Dr. Isnaini, M.A yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada tenaga pendidik dan seluruh staf Akademik Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

6. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
7. Terspesial teruntuk cinta pertama saya Ayah dan pintu surga yaitu Ibu saya yang sudah menjadi Support system saya dan sebagai donatur utama saya
8. Untuk Kakak saya yang selalu menyematkan saya dalam menyusun skripsi ini
9. teruntuk teman teman seperjuangan

Akhirnya seuntai do'a penulis mohonkan kepada Allah SWT untuk semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun secara tidak langsung, baik secara moril ataupun materil. Semoga Allah memberikan kemudahan dan bantuan tersebut menjadi amal shaleh. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri, Amin.

Padang, 10 Agustus 2025
Penulis



Nabila Aisyah
NIM. 2113020010

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Studi Komparatif antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i tentang Bacaan Basmalah dalam Shalat disusun oleh Nabila Aisyah, NIM 2113020010, Prodi Perbandingan Mazhab, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Perbedaan Dalam Menafsirkan Ayat al-quran, dan Metode Istinbath. Mazhab Hanafi mengatakan bahwa basmalah bukan ayat dari Al-Fatiha, Sedangkan Mazhab Syafii mengatakan bahwa basmalah termasuk ayat dari Alfatiha. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana perbedaan pendapat dalam hukum membaca basmalah dalam sholat perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii. Berdasarkan latar belakang diatas pertanyaan penelitian ada tiga, yakni: (1) Apa dalil dan metode istinbath yang digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii tentang hukum membaca basmalah dalam sholat? (2) Apa penyebab terjadinya perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii tentang hukum membaca basmalah dalam sholat? (3) Apa pendapat yang paling rajih dan relevan antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii? Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif dan metode komparatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) Dalil yang digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii adalah QS.al-Fatihah: 1 dan QS.. al-Hijr: 87, adapun metode istinbath yang digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafii adalah metode bayani. (2) Sebab perbedaan kedua mazhab tersebut adalah berbeda dalam menafsirkan dalil tentang hukum membaca basmalah dalam sholat. (3) Pendapat yang paling rajih dan relevan menurut penulis adalah Pendapat yang dikemukakan oleh Mazhab Hanafi bahwa membaca basmalah dalam sholat itu membacanya sirr. Hal ini dari segi makna hadist Annas memberikan bobot paling kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi tidak menganggap basmalah sebagai bagian dari Surah Al-Fatihah dan membacanya secara sirr (pelan), sementara Mazhab Syafi'i menganggap basmalah sebagai ayat pertama dari Al-Fatihah dan menganjurkan untuk menjaharkannya (membaca dengan keras) dalam salat jahriyah. Praktik Nabi ﷺ serta para sahabat dalam menjaharkan basmalah, sesuai pula dengan bacaan sebagian qira'at yang menjadikan basmalah sebagai ayat dari Al-Fatihah.

Kata Kunci: Basmalah, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i, Al-Fatihah, Komparatif

ABSTRACT

A Comparative Study between Hanafi and Shafi'i Schools of Thought on the Recitation of Basmalah in Prayer. Compiled by Nabila Aisyah, NIM 2113020010, Student of Comparative School of Thought Program, Faculty of Sharia, Imam Bonjol State Islamic University Padang. This research is motivated by the differences in views among Islamic jurists regarding the status of reciting Basmalah in prayer, particularly in Surah Al-Fatihah. These differences impact the diverse practices of worship among Muslims. Therefore, this study aims to deeply understand the views of the Hanafi and Shafi'i schools of thought on the law of reciting Basmalah in prayer and analyze the arguments and methods of *istinbath* (deduction of Islamic law) used by each school. This research is a library study with a qualitative approach and comparative method. Data were collected from primary literature of both schools, such as *Al-Mabsuth* by Sarakhsi (Hanafi) and *Al-Umm* by Imam Shafi'i (Shafi'i), as well as other supporting sources. Analysis was conducted through descriptive and comparative analysis of opinions, arguments, and legal methodologies used by both schools. The results show that the Hanafi school does not consider Basmalah as part of Surah Al-Fatihah and recommends reciting it quietly (*sirr*), while the Shafi'i school considers Basmalah as the first verse of Al-Fatihah and recommends reciting it aloud (*jahar*) in *jahriyah* prayer. The difference arises from different interpretations of hadiths, priorities in using arguments, and approaches to methodological *istinbath* of each school. Although both views have strong foundations, the Shafi'i school's opinion is considered superior due to its support from explicit hadiths and the practice of the Prophet Muhammad ﷺ and his companions in reciting Basmalah aloud, which is also in line with some *qira'at* (recitation) that consider Basmalah as a verse of Al-Fatihah.

Keywords: Basmalah, Hanafi School, Shafi'i School, Al-Fatihah, Comparative Study.

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI	xvii
LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Signifikasi Penelitian	9
1.6. Studi Literatur	9
1.7. Landasan Teori	13
1.8. Metode Penelitian	15

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG BASMALAH 17

2.1. Pengertian Basmalah	17
2.2. Hukum Membaca Kalimat Basmalah	17
2.3. Cara Membaca Kalimat Basmalah	20
2.4. Kedudukan Basmalah	21
2.5. Pendapat Ulama tentang Bacaan Basmalah dalam Shalat	24

BAB III MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I 28

3.1. Mazhab Hanafi	28
3.1.1. Biografi Imam Abu Hanifah	28
3.1.2. Guru-Guru Mazhab Hanafi	30
3.1.3. Murid-Murid Mazhab Hanafi	31
3.1.4. Metode Istinbat Hukum	33
3.1.5. Karya-Karya Mazhab Hanafi	37
3.2. Mazhab Syafi'i	40
3.2.1. Biografi Imam Syafi'i	40
3.2.2. Guru-Guru Mazhab Syafi'i	42
3.2.3. Murid-Murid Mazhab Syafi'i	44
3.2.4. Karya-Karya Mazhab Syafi'i	49

BAB IV PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I BACAAN	
BASMALAH DALAM SHALAT	52
4.1. Dalil Yang Digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i	
Tentang2Bacaan Basmalah dalam Shalat	52
4.2. Penyebab Terjadi Perbedaan Pendapat Antara Mazhab Hanafi dan	
Mazhab Syafi'i Tentang Bacaan Basmalah dalam Shalat	79
4.3. Pendapat Yang Kuat Antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i	
Tentang Bacaan Basmalah dalam Shalat	85
BAB V PENUTUP	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	

